

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yakni penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.² Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yakni hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas (X₁) Dana Pihak Ketiga, (X₂) *Non Performing Financing* dan (X₃) Modal Sendiri terhadap variabel terikat (Y) Pembiayaan Musyarakah pada Bank BSI (Bank Syariah Indonesia).

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, kombinasi, penelitian evaluasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 36.

²Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 7

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah general yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³ Jadi, populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian, baik itu seluruh anggota, sekelompok orang, kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas dan memiliki ciri-ciri karakteristik yang sama.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian yaitu Laporan Keuangan Bank BSI (Bank Syariah Indonesia) tahun 2016-2020.

2. Sampling

Sampling pada penelitian ini adalah *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak ada peluang sama bagi setiap unsur untuk dipilih menjadi sampel.⁴ Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive*, yaitu teknik pengambilan sampel

³Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi...*, hal. 148.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen,...* hal. 77

berdasarkan dengan kriteria tertentu (*judgement sampling*).⁵

Sampel yang diambil dengan kriteria :

- a. Data yang dijadikan sampel penelitian adalah data laporan keuangan tahun 2016-2020 berupa data triwulan. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 60.
- b. Data keuangan yang diperlukan telah terperinci jelas dalam laporan keuangan dan telah disetujui oleh pimpinan. Data yang diambil yaitu data yang sesuai dengan variabel yang dibutuhkan peneliti, yaitu variabel dana pihak ketiga (X_1), *non performing financing* (X_2), modal sendiri (X_3) dan pembiayaan musyarakah (Y).
- c. Objek dalam penelitian ini yaitu di Bank Bank BSI (Bank Syariah Indonesia).

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶ Sampel dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga, *non performing financing*, modal sendiri, dan pembiayaan musyarakah yang diperoleh dari laporan keuangan Bank BSI (Bank Syariah Indonesia) pada tahun 2016-2020 berupa data triwulan.

⁵Ibid., hal. 78

⁶Ibid.,hal. 73

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh saat penelitian. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau berasal dari bahan kepustakaan. Data yang diambil dari penelitian ini adalah data dana pihak ketiga, *non performing financing*, modal sendiri, dan pembiayaan musyarakah dari laporan keuangan Bank BSI (Bank Syariah Indonesia) tahun 2016-2020.

2. Variable Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁷ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variable yaitu :

- a. Variabel Independen atau sering disebut dengan variabel bebas, yaitu variable yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).⁸ Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu:
 - b. Variabel X_1 = Dana Pihak Ketiga (DPK)
 - c. Variabel X_2 = *Non Performing Financing* (NPF)

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi...* hal. 96

⁸Ibid., hal. 96

- d. Variabel X_3 = Modal Sendiri
- b. Variabel Dependen atau yang sering disebut variable terikat, yaitu variable yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel dependen (variable Y) dalam penelitian ini adalah
- Y : Pembiayaan Musyarakah.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan untuk acuan dalam menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁰

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang memiliki jarak yang sama dan mempunyai nilai nol absolut/mutlak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian dari instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁹Ibid., hal. 97

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi...* hal. 100

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung, yaitu dilakukan dengan mencari laporan keuangan pada website Bank yang bersangkutan, sehingga akan diperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data dengan cara menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai tempat menyimpan sejumlah data. Dokumentasi pada penelitian ini ialah mengumpulkan data dengan cara mempelajari dan memahami buku yang berhubungan dengan dana pihak ketiga, *non performing financing*, modal sendiri dan pembiayaan musyarakah serta pembahasan tentang lembaga keuangan seperti jurnal, mediamasa dan hasil penelitian yang di peroleh dari berbagai sumber.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang dipergunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan yang relevan. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif.

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum analisis regresi linier berganda dilakukan maka harus diuji terlebih dahulu dengan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Jika terpenuhi maka model analisis layak untuk digunakan.

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal merupakan uji untuk mengukur apakah distribusi tersebut normal sehingga dapat diakui dalam statistik parametrik.¹¹ Syarat dilakukannya *parametric-test* yaitu apabila data yang digunakan mempunyai distribusi normal. Untuk mengetahui apakah data yang digunakan tersebut berdistribusi normal atau tidak maka, peneliti

¹¹Agus Eko Sujianti, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Publisher, 2009), hal.78

menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

Dalam melakukan uji normalitas data, dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov*. Untuk kriteria pengambil keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. Atau Signifikasi atau probabilitas $< 0,005$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. Atau Signifikasi atau probabilitas $> 0,005$ distribusi data adalah normal.

b) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan menguji terjadinya perbedaan antara varian residual pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi tidaknya heteroskedastisitas dapat melakukan uji gletser. Uji gletser dilakukan dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil penelitiannya dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas 0,05%.¹²

¹² Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 139.

c) Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (*time series*).¹³

Teknik pengujian autokorelasi yang dipakai adalah metode *Durbin Watson* (DW) untuk mengetahui dapat dilihat pada tabel DW lebih dari -2 dan kurang dari +2 ($-2 < DW < 2$). Hipotesis yang diuji adalah:

Ho: Tidak ada autokorelasi

Ha: Ada autokorelasi

Secara umum dapat diambil pedoman:¹⁴

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

¹³Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi-2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 104

¹⁴Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 175

d) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model korelasi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Kriteria dalam pengujian variabel yang menyebabkan terjadinya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai *VIF* yang lebih besar dari pada nilai 10.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linear berganda merupakan hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif. Persamaan dasar dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (musyarakah)

a = konstanta persamaan regresi

X₁ = variabel independen (dana pihak ketiga)

X₂ = variabel independen (*non performing financing*)

X₃ = variabel independen (modal sendiri)

$e = \text{Error term}$

$b_1, b_2, b_n =$ angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable *dependent* yang didasarkan pada perubahan variable *independent*. Apabila (+) maka terjadi kenaikan, dan apabila (-) maka terjadi penurunan.

3. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistic yang didukung oleh uji ekonometrika, yakni sebagai berikut:

a) Uji T/ Parsial(*T-test*)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variable dana pihak ketiga (X_1), *non performing financing* (X_2) modal sendiri (X_3) terhadap pembiayaan musyarakah (Y) signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, itu artinya masing-masing variabel DPK, NPF dan modal sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan musyarakah pada Bank BSI (Bank Syariah Indonesia).
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel DPK, NPF dan modal

sendiri berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan musyarakah pada Bank BSI (Bank Syariah Indonesia).

b) Uji F/ Simultan (*F-Test*)

F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel DPK, NPF dan modal sendiri terhadap pembiayaan musyarakah.

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya secara bersama-sama (simultan) variable DPK, NPF dan modal sendiri terhadap pembiayaan musyarakah pada Bank BSI (Bank Syariah Indonesia).
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara bersama-sama (simultan) variable DPK, NPF dan modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan musyarakah pada Bank BSI (Bank Syariah Indonesia).

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Fungsi koefisien determinasi adalah mengetahui berapa besar tingkat presentase perubahan dari variabel *dependen* (Y) dimana disebabkan dari variabel *independen* (X). Ukuran besarnya koefisien ini antara 0 hingga 1, dimana jika nilai R^2 mendekati angka 1 artinya pengaruh variabel X makin kuat

terhadap variabel Y, dan sebaliknya apabila R^2 mendekati 0 artinya pengaruh variabel X makin lemah terhadap variabel Y.